

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN MASASE NEUROPERFUSI UNTUK MENCEGAH  
DEKUBITUS PADA PASIEN SEPSIS DI RUANGAN ICU**

**RSU HAJI MEDAN**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi  
dan memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep)  
pada Program Studi D-III Keperawatan Medan Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**YULI GABENA NASUTION**

**P07520122127**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PRODI D III KEPERAWATAN MEDAN  
TAHUN 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**  
**PENERAPAN MASASE NEUROPERFUSI UNTUK MENCEGAH**  
**DEKUBITUS PADA PASIEN SEPSIS DI RUANGAN ICU**  
**RSU HAJI MEDAN**

Diusulkan Oleh

**YULI GABENA NASUTION**  
**P07520122127**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 20 Juni 2025

Menyetujui

**Pembimbing Utama**



(Juliandi, S.Pd, S.Kep, NS, M.Kes )

NIP : 197502081997031004

**Pembimbing Pendamping**



(Harijun K. Siregar, SST Fis, M.Fisioterapi)

NIP : 197306142005011004

**Ketua Prodi D-III Keperawatan Medan**



(Masnila Siregar, S.Kep, Ns, M.Pd)

NIP.197011301993032013

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**  
**PENERAPAN MASASE NEUROPERFUSI UNTUK MENCEGAH**  
**DEKUBITUS PADA PASIEN SEPSIS DI RUANGAN ICU**  
**RSU HAJI MEDAN**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

**YULI GABENA NASUTION**

**P07520122127**

Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji

Pada Tanggal, Medan, 20 Juni 2025

- |                  |                                    |   |   |   |
|------------------|------------------------------------|---|---|---|
| 1. Ketua penguji | : Juliandi, S.Kep, Ns, M,Kes       | ( |  | ) |
| 2. Penguji I     | : Agustina Boru Gultom, S.Kp,M.Kes | ( |  | ) |
| 3. Penguji II    | : Elfina, S.Kep,Ns,M.Kep           | ( |  | ) |

**Medan, 20 Juni 2025**

**Ketua Prodi D-III Keperawatan Medan**



**(Masnila Siregar, S.Kep, Ns, M.Pd)**

**NIP.197011301993032013**

## **PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Yuli Gabena Nasution  
Nim : P07520122127  
Program Studi : Diploma III  
Jurusan : Keperawatan  
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Medan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

### **PENERAPAN MASASE NEUROPERFUSI UNTUK MENCEGAH DEKUBITUS PADA PASIEN SEPSIS DI RUANGAN ICU RSU HAJI MEDAN**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 20 Juni 2025



A handwritten signature is written over a 2000 Indonesian Rupiah postage stamp. The stamp features the text "SERI USIA BULUPTA", "2000", "METERAI TEMPEL", "X29ABA", and "X024979727".

Yuli Gabena Nasution

P07520122127



## **BIODATA PENULIS**

Nama : Yuli Gabena Nasution  
Tempat/Tgl lahir : Gunung Tua, 03 Juli 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Gunung Tua Lumban Pasir  
Nomor HP : 082273916340

## **RIWAYAT PENDIDKAN**

1. SD : SDN 093 Gunung Tua
2. SLTP : SMP Negeri 2 Panyabungan
3. SLTA : SMA Negeri 2 Plus Panyabungan

## ABSTRAK

### PENERAPAN MASASE NEUROPERFUSI UNTUK MENCEGAH DEKUBITUS PADA PASIEN SEPSIS DI RUANGAN ICU RSU HAJI MEDAN

Yuli Gabena Nasution,<sup>1</sup> Juliandi,<sup>2</sup> Harijun K. Siregar<sup>3</sup>

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

[yuligabena347@gmail.com](mailto:yuligabena347@gmail.com)

**Latar Belakang:** Dekubitus merupakan komplikasi serius yang sering terjadi pada pasien sepsis yang menjalani tirah baring di ruang perawatan intensif (ICU). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya dekubitus adalah masase neuroperfusi, yaitu teknik pijat lembut yang bertujuan meningkatkan aliran darah ke jaringan dan memperbaiki perfusi saraf.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan masase neuroperfusi dalam mencegah dekubitus pada pasien sepsis di ruang ICU RSU Haji Medan.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan dua responden yang mengalami sepsis dan dirawat di ICU, dilakukan selama tujuh hari berturut-turut. Alat ukur yang digunakan adalah skala Braden untuk menilai risiko dekubitus.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor Braden pada kedua responden meningkat setelah intervensi, dari risiko sedang (skor 13–14) menjadi risiko ringan (skor 16–17).

**Kesimpulan dan Saran:** masase neuroperfusi merupakan intervensi non-farmakologis yang efektif untuk mencegah dekubitus pada pasien sepsis dengan mobilitas terbatas di ruang ICU. Intervensi ini dapat dijadikan bagian dari praktik keperawatan rutin untuk meningkatkan kualitas perawatan dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

Kata kunci: *Masase Neuroperfusi, dekubitus, sepsis, ICU, skala Braden*

## ABSTRACT

### **APPLICATION OF NEUROPERFUSION MASSAGE TO PREVENT DECUBITUS IN SEPSIS PATIENTS IN THE ICU OF HAJI MEDAN HOSPITAL**

Yuli Gabena Nasution<sup>1</sup>, Juliandi<sup>2</sup>, Harijun K. Siregar<sup>3</sup>  
**Medan Health Polytechnic of The Ministry of Health**  
[yuligabena347@gmail.com](mailto:yuligabena347@gmail.com)

**Background:** Decubitus ulcers, also known as pressure sores or bedsores, are a serious complication that often occurs in sepsis patients who are confined to bed rest in the intensive care unit (ICU). One method that can be used to prevent decubitus ulcers is neuroperfusion massage, a gentle massage technique aimed at increasing blood flow to tissues and improving nerve perfusion.

**Objective:** This study aims to determine the effectiveness of applying neuroperfusion massage in preventing decubitus ulcers in sepsis patients in the ICU of Haji Medan Hospital.

**Method:** This study used a case study approach with two respondents who had sepsis and were being treated in the ICU. The intervention was performed for seven consecutive days. The measurement tool used was the Braden Scale to assess the risk of decubitus ulcers.

**Results:** The results showed that the Braden Scale scores for both respondents increased after the intervention, from moderate risk (score 13–14) to mild risk (score 16–17).

**Conclusion and Recommendations:** Neuroperfusion massage is an effective non-pharmacological intervention for preventing decubitus ulcers in sepsis patients with limited mobility in the ICU. This intervention can be integrated into routine nursing practice to enhance the quality of care and prevent additional complications.

**Keywords:** Neuroperfusion Massage, decubitus, sepsis, ICU, Braden Scale



**CONFIRMED HAS BEEN TRANSLATED BY :**

*Language Laboratory of Medan Health Polytechnic of The  
Ministry of Health*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas Kuasa-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan kesempatan sehingga penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul “Penerapan *Masase Neuroperfusi* untuk mencegah dekubitus pada pasien sepsis diruangan ICU RSU Haji Medan.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Bapak Juliandi S.Pd.S.Kep.Ns.M.Kes selaku pembimbing utama dan Bapak Harijun K.Siregar, SST Fis, M.Fisioterapi selaku pembimbing pendamping yang penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan terselesaikannya karya tulis ilmiah ini, perkenankan pula saya untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni, S.SiT.,M.Keb selaku PLt Direktur Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep,Ns,M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Ibu Masnila Siregar,S.Kep.,Ns.,MPd selaku Ketua Prodi DIII Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
4. Ibu Agustina Boru Gultom, S.Kp,M.Kes dan Ibu Elfina, S.Kep,Ns,M.Kep atas kesediaannya untuk menguji karya tulis ilmiah ini.
5. Para dosen dan staff yang banyak membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Drg.Afridah Arwi, Ka bagian PSDM UPTD khusus RSU .Haji Medan Provinsi Sumatra Utara yang telah memberikan izin penelitian.
7. Teristimewa untuk kedua orangtua saya tercinta (Mursal Nasution dan Hasnah) kedua abang dan kakak tersayang (Yundi Faisal Nasution,Rizkon Husein Nasution dan Desna Sari Nasution) percayakan melanjutkan perhatiannya serta mendukung saya, memberikan semangat dan doanya serta kasih sayang yang tiada terhingga, serta dukungan baik moral, materi dan spiritual sehingga sampai saat ini saya tetap bisa semangat dalam mengikuti perkuliahan dan mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca guna kesempurnaan proposal ini, sehingga karya tulis ilmiah ini dapat disusun dengan sempurna nantinya dan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis

Harapan penulis semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan sernua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Medan, 20 Juni 2025

Penulis

Yuli Gabena Nasution

P07520122091

## DAFTAR ISI

<b>Lembar Persetujuan .....</b>	i
<b>Lembar Pengesahan.....</b>	ii
<b>Pernyataan Keaslian Penelitian .....</b>	iii
<b>Biodata Penulis .....</b>	iv
<b>Abstrak.....</b>	v
<b>Abstract.....</b>	vi
<b>Kata Pengantar .....</b>	vii
<b>Daftar Isi .....</b>	viii
<b>Daftar Tabel .....</b>	12
<b>Daftar Gambar .....</b>	13
<b>Daftar Lampiran .....</b>	13i
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	Error! Bookmark not defined.
A.Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B.Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C.Tujuan Penelitian .....	4
1.Tujuan Umum .....	4
2.Tujuan Khusus .....	4
D.Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	Error! Bookmark not defined.
A.Konsep Dasar Masase Neuroperfusi .....	Error! Bookmark not defined.
1.Defenisi masase neuroferpusi .....	Error! Bookmark not defined.
2.Faktor – Faktor Penyebab Keterbatasan <i>Masase Neuroperfusi</i> .....	6
3.Manfaat Terapi Masase Neuroperfusi.....	7
4.Evaluasi Terapi Masase Neuroperfusi .....	7
B. Konsep Dekubitus.....	8
1. Defenisi Dekubitus .....	8
2.Penyebab Dekubitus .....	9
3.Tanda dan Gejala Dekubitus.....	9
C. Konsep Dasar Sepsis.....	Error! Bookmark not defined.
1.Defenisi Sepsis.....	Error! Bookmark not defined.
2.Penyebab Sepsis.....	Error! Bookmark not defined.

3.Patofisiologi Sepsis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.Tanda dan Gejala Sepsis .....	13
5.Penanganan Sepsis.....	14
6.Perawatan Pasien Sepsis .....	15
BAB III METODE STUDI KASUS .....	17
A. Rancangan Studi Kasus .....	17
B. Subjek Studi Kasus .....	17
C. Fokus Studi .....	17
D. Definisi Operasional Studi Kasus.....	18
E. Instrumen Studi Kasus .....	19
F. Metode Pengumpulan Data .....	19
G. Lokasi dan Waktu.....	19
H. Penyajian Data .....	20
I. Etika Studi Kasus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	22
A. Gambaran Singkat Lokasi Studi Kasus .....	22
B. Hasil Studi Kasus.....	22
C. Pembahasan .....	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	46

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kriteria Sepsis .....	11
Tabel 3.1 Defenisi Operasional .....	18
Tabel 4.1 Karakteristik .....	23
Tabel 4.2 Data Sebelum Diberikan Intervensi .....	23
Tabel 4.3 Penerapan Intervensi .....	24
Tabel 4.4 Evaluasi Hasil .....	26

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Rantai Koagulasi ..... 13

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 SOP Masasee Neuroperfusi .....	31
Lampiran 2 Lembar Skala Braden .....	34
Lampiran 3 Izin Survey Awal .....	43
Lampiran 4 Balasan Izin Survey Awal .....	44
Lampiran 4 Surat Ethical Clearance .....	45
Lampiran 5 Izin Penelitian .....	46
Lampiran 6 Balasan Izin Penelitian .....	47
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Responden 1 .....	48
Lampiran 8 Lembar Persetujuan Responden 2 .....	49
Lampiran 9 Lembar Penilaian Skala Braden Responden 1.....	50
Lampiran 10 Lembar Penilaian Skala Braden Responden 2.....	52
Lampiran 11 Lembar Dokumentasi .....	54
Lampiran 12 Lembar Bimbingan Konsultasi.....	55
Lampiran 13 Lembar Turnitin.....	55